

Surat Kabar : Republika
Subyek : Sampah

Edisi : 15 Agustus 2011
Halaman : 23

Volume Sampah DKI Meningkat

Jumlahnya akan menurun saat mudik Lebaran nanti.

KEBON SIRIH - Sepanjang Ramadhan, volume sampah DKI Jakarta terus meningkat. Ini terutama terjadi untuk volume sampah dari mal-mal. "Volume sampah di mal meningkat di atas lima persen," ucap Kepala Dinas Kebersihan DKI Jakarta Eko Bharuna saat dihubungi Republika, Ahad (14/8).

Peningkatan ini tercatat mencapai sekitar 400 ton sampah per hari. Secara keseluruhan, jumlah sampah di Jakarta meningkat sekitar lima hingga 10 persen. Saat Ramadhan ini, volume sampah meningkat 650 ton per hari. Jumlah ini meningkat 10 persen dari hari biasa, sebanyak 6.500 ton.

Eko menuturkan, peningkatan jumlah ini akibat kebutuhan makanan warga yang meningkat selama Ramadhan, terutama berasal dari limbah makanan dalam kemasan. Peningkatan volume sampah ini hampir merata terjadi di seluruh mal di Jakarta. "Tapi, terbanyak di wilayah Kelapa Gading dan sekitarnya," papar Eko.

Kenaikan volume sampah di antaranya juga berasal dari pedagang kaki lima (PKL) musiman. Mereka juga diimbau agar tidak membuang sampah bekas jualannya ke saluran air "Selalu bikin mampet, kalau hujan sedikit, bisa banjir," ucapnya.

Meski ada peningkatan volume sampah, Eko mengakui, tidak akan menambah personel kebersihan. Peralnya, sejauh ini, kondisi sampah masih dapat terkendali. Khusus untuk mal, mereka sudah memiliki petugas kebersihannya sendiri.

Sekarang ini, jumlah petugas ke-bersihan yang tersedia sekitar 4.600 petugas. Oleh sebab itu, pada saat Hari Raya Idul Fitri nanti, tidak semua petugas kebersihan diperbolehkan pulang. "Mungkin hanya lima persen yang kami perbolehkan pulang," kata Eko.

Kekurangan truk sampah .

DKI Jakarta sendiri mengalami kekurangan kendaraan pengangkut sampah. Saat ini, kendaraan pengangkut sampah yang tersedia sebanyak 1.100 unit. Angka ini jauh dari ideal. "Untuk mengangkut sampah-sampah di Jakarta setidaknya dibutuhkan 2.200 unit truk pengangkut sampah," ungkap Eko.

Untuk mengatasi ini, pihak Dinas Kebersihan DKI akan mengoptimalkan pengangkutan sampah. Ini dilakukan dengan cara menambah jumlah rit truk pengangkut sampah. "Untuk kendaraan, tidak ada penambahan. Hanya jumlah rit pengangkutan sampah bertambah dari satu rit jadi dua rit," lanjut dia.

Kendati begitu, tidak setiap hari sampah dibuang ke Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang, Bekasi. Jumlah yang dikirim ke Bantargebang hanya 5.500 ton, sementara sebanyak 300-500 ton dibuang ke pengolahan sampah di Cakung-Cilincing. Eko sendiri memperkirakan, kondisi ini tidak akan berlangsung lama. Menjelang Lebaran, volume sampah justru akan turun. "Nanti minggu-minggu terakhir menjelang Lebaran malah turun sekitar lima persen," ujarnya.

Hal ini seiring dengan arus mudikpenduduk Jakarta. Diprediksi, sekitartiga juta penduduk Ibu Kota akan pulang kampung saat Lebaran nanti.

clo *d endah hapsah